



Sosialisasi Motivasi Menulis Karya Fiksi Melalui Strategi Tiga Kata Kepada Mahasiswa di Asrama Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya

Sri Normuliati*

Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya,
Palangkaraya, Indonesia

*sri.normuliati@iain-palangkaraya.ac.id

Abstrak: Tujuan pengabdian ini untuk meningkatkan keterampilan menulis karya fiksi melalui strategi tiga kata kepada mahasiswa di asrama Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya. Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan media *zoom meeting* dengan membuka kesempatan kepada para mahasiswa untuk berdiskusi seputar menulis fiksi. Kegiatan ini dilaksanakan pada 3 Januari 2022 dan diikuti oleh 164 mahasiswa dari berbagai program studi di IAIN Palangka Raya. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode ceramah dan tanya jawab. Hasil yang didapatkan pada pengabdian ini menunjukkan bahwa permasalahan ketidaktahuan para mahasiswa dalam memulai menulis fiksi teratasi dengan menggunakan strategi tiga kata. Dalam pengabdian kepada masyarakat ini didapatlah beberapa poin kesimpulan, yaitu kesulitan menulis fiksi di kalangan mahasiswa dikarenakan mereka tidak tahu bagaimana mengolah ide dan bagaimana memulai sebuah cerita, faktor eksternal terutama dari lingkungan keluarga yang tidak mendukung aktivitas menulis, dan adanya keraguan untuk menekuni dunia menulis fiksi dikarenakan latar belakang mahasiswa yang bukan dari fakultas/prodi bahasa dan sastra. Dengan terbukanya mereka terhadap permasalahan yang dimiliki, terutama di faktor yang berhubungan dengan keterampilan menulis, maka menerapkan strategi tiga kata adalah cara yang dapat dilakukan. Strategi ini dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan menulis fiksi.

Kata kunci: Fiksi; Motivasi; Strategi Tiga Kata

Abstract: *This service aims to improve fiction writing skills through a three-word strategy for students at the Ma'had Al-Jami'ah dormitory IAIN Palangka Raya. This community service uses the media zoom meeting by opening opportunities for students to discuss writing fiction. This activity was held on January 3, 2022, and was attended by 164 students from various study programs at IAIN Palangka Raya. The method used in this service is the lecture and question and answer method. The results obtained in this service indicate that the problem of students' ignorance in starting to write fiction is resolved by using a three-word strategy. In this community service, several conclusion points were obtained, namely the difficulty of writing fiction among students because they do not know how to process ideas and how to start a story, external factors, especially from the family environment that does not support writing activities. There are doubts about pursuing the world of writing fiction because of the background of students not from the faculty/study program of language and literature. With their openness to their problems, especially in factors related to writing skills, applying the three-word strategy is the way to go. This strategy can help students in improving their fiction writing skills.*

Keywords: *Fiction; Motivation; Three Word Strategy*



Received: 8 Agustus 2022 **Accepted:** 12 November 2022 **Published:** 6 Desember 2022

DOI : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i4.6130>

How to cite: Normuliati, S. (2022). Sosialisasi motivasi menulis karya fiksi melalui strategi tiga kata kepada mahasiswa di asrama ma'had al-jami'ah iain palangka raya. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 1385-1392.

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa menjadi salah satu keterampilan yang menjadi perhatian di kalangan akademisi. Mempunyai keterampilan berbahasa dapat membantu seseorang dalam menyelesaikan tugas. Keterampilan berbahasa terbagi menjadi 4 aspek, terdiri dari menyimak, berbicara, membaca dan menulis (Urahmah & Normuliati, 2019).

Keterampilan menulis dikenal sebagai keterampilan berbahasa produktif (Hendrawan & Indihadi, 2019). Menulis menjadi keterampilan yang dipelajari setelah keterampilan berbahasa yang lain. Menulis sering dianggap sebagai bagian yang paling sulit untuk dikuasai daripada menyimak, berbicara dan membaca. Proses menulis perlu menguasai kaidah, unsur bahasa dan faktor penunjang lainnya (Budiasuti et al., 2014). Melalui kegiatan menulis, segala ilmu atau wawasan penulis dapat diaplikasikan dalam karyanya baik tulisan ilmiah atau fiksi seperti cerpen, puisi dan sebagainya (Hutabarat, 2019)

Kegiatan menulis mengarahkan upaya pengungkapan ide, pikiran, perasaan dan informasi yang berbentuk berbagai jenis tulisan. Kegiatan menulis juga memerlukan aktivitas fisik, seperti gerak tangan, jari dan mata pengalaman belajar (Dewi, YP dkk, 2019). Keterampilan menulis kreatif adalah kemampuan atau kekuatan yang dimiliki oleh individu untuk mencipta, berkreasi, mengorganisasikan ide atau pesan secara tertulis sehingga orang lain dapat memahami isinya. Keterampilan menulis kreatif adalah suatu kegiatan penyampaian pesan hasil karya

pengalaman yang berkesan dan menarik yang telah dikreasikan dengan fantasi dan imajinasi untuk mengolah pengalaman-pengalaman agar memungkinkan terbaca secara jelas dan menjadi bermakna (Nadhiroh, 2020).

Menulis menjadi media mencurahkan isi hati dan pengalaman (Nayla, 2018). Menulis berarti memberitahukan apa yang telah diketahui (Yarmi, 2014). Menulis juga memiliki arah dalam mencapai suatu tujuan (Alam, 2016). Menulis disebut hasil belajar dan ketekunan berlatih, bukan hal yang diwariskan dari generasi sebelumnya (Sidiq, 2013). Menulis juga dapat mengurangi beban psikologis yang dimiliki (Khan & Wulansari, 2021) Menulis kreatif tidak sekedar menyampaikan informasi tetapi sebagai tempat menyalurkan emosi, ide dan perasaan (Winarti dkk, 2022)

Ada banyak cara dalam proses menulis kreatif, salah satunya adalah dengan menggunakan strategi tiga kata. strategi ini digunakan untuk melancarkan proses menulis apabila memiliki cerita untuk ditulis namun tidak tahu apa yang akan ditulis. Strategi ini juga dapat digunakan saat memiliki ide ataupun tidak dalam menulis. Langkah-langkah dalam strategi tiga kata dimulai dengan menuliskan tiga kata secara acak. Manfaatkan ketiga kata tersebut untuk menyusun paragraf pertama. Satu kata untuk mengawali kalimat pertama dalam paragraf; dua kata selanjutnya bisa di tempatkan di mana saja. Strategi ini cocok digunakan untuk jenis tulisan fiksi, sebab dapat menghindari tulisan dengan

pembukaan “Pada suatu hari ...” dan sejenisnya (Laksana, 2007)

Jenis tulisan fiksi pada umumnya sudah diketahui oleh mahasiswa di asrama Ma’had Al-Jami’ah IAIN Palangka Raya. Para mahasiswa sudah mengenal teks fiksi dari pelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Materi tentang tulisan fiksi menjadi bagian dari materi bahasa Indonesia di sekolah. Namun jika dikaitkan dengan keterampilan menulis, tidak semua dari mahasiswa di asrama Ma’had Al-Jami’ah IAIN Palangka Raya menguasainya. Sebagian besar merasa tertarik dengan dunia fiksi, baik sebagai pembaca maupun untuk mencoba menulis fiksi. Kendala mereka dalam menulis fiksi salah satunya dilatarbelakangi oleh minimnya pengetahuan tentang menulis fiksi, mengingat latar belakang pendidikan mereka yang bukan dari pendidikan bahasa dan sastra. Kemudian, mereka juga mengalami kesulitan dalam memulai menulis fiksi.

Salah satu permasalahan dalam menulis fiksi, seperti yang diungkapkan oleh Puspita (2019), salah satu faktor penghalang dalam diri seseorang dalam menulis kreatif adalah kesulitan menentukan ide tulisan dan motivasi yang rendah untuk menulis. Kondisi ini dialami oleh para mahasiswa di asrama Ma’had Al-Jami’ah IAIN Palangka Raya. Para Mahasiswa tidak tahu harus memulai menulis fiksi dari mana dan motivasi yang dimiliki untuk menulis juga rendah. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang mengangkat tema tentang sosialisasi menulis fiksi dengan menggunakan strategi tiga kata menjawab permasalahan yang dialami. Strategi ini dapat digunakan untuk menemukan ide dalam menulis yang diharapkan nantinya para mahasiswa ini akan memiliki keterampilan menulis fiksi.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Pemilihan lokasi dan subjek pengabdian didasarkan kepada surat permohonan kesediaan mengisi kajian tematik yang menjadi agenda rutin di asrama Ma’had Al-Jami’ah IAIN Palangka Raya. Kegiatan ini diikuti oleh 164 mahasiswa dari berbagai program studi di IAIN Palangka Raya. Kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang strategi menulis fiksi. Permasalahan dan kesulitan mahasiswa dalam menulis fiksi diketahui dari sesi tanya jawab yang dilakukan.

Kegiatan ini dilaksanakan pada Senin, 3 Januari 2022. Kegiatan sosialisasi motivasi menulis karya fiksi dilaksanakan dengan cara tanya jawab dan ceramah. Alat yang digunakan pada kegiatan ini adalah media *Zoom Meeting*, materi berbentuk PPT, dan laptop. Bahan yang digunakan adalah materi penguatan motivasi. Indikator keberhasilan kegiatan ini diketahui dari pemahaman mahasiswa dalam menerapkan strategi tiga dalam memulai sebuah tulisan fiksi. Tahap Pelaksanaan Kegiatan meliputi:

Kegiatan Persiapan

Kegiatan persiapan, kegiatan yang dilakukan adalah berkoordinasi dengan ketua musyriyah Ma’had Al-Jami’ah IAIN Palangka Raya terkait pelaksanaan kegiatan dan materi yang akan disampaikan. Kegiatan berikutnya adalah menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada para mahasiswa di asrama Ma’had Al-Jami’ah IAIN Palangka Raya.

Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan kegiatan adalah pemaparan materi seputar motivasi menulis karya fiksi. Pemaparan materi meliputi motivasi menulis karya fiksi

melalui strategi tiga kata dan tanya jawab tentang permasalahan menulis fiksi.

Pelaksanaan Tes Pemahaman

Pelaksanaan tes pemahaman adalah kegiatan yang dilakukan setelah memaparkan materi dan tanya jawab. Tes ini dilaksanakan sebagai bentuk dari usaha untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap penerapan strategi menulis fiksi. Tes pemahaman berupa tes menulis cepat dengan menggunakan strategi tiga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Penguatan Motivasi Menulis Karya Fiksi Melalui Strategi Tiga Kata Kepada Mahasiswa di Asrama Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya dilaksanakan pada hari Senin, 3 Januari 2022. Kegiatan ini diikuti oleh 164 mahasiswa dari berbagai program studi di IAIN Palangka Raya. Kegiatan ini merupakan rangkaian dari kegiatan "Kajian Tematik Mingguan Daring Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya Tahun Akademik 2021-2022".

Menulis menjadi keterampilan yang sulit dan sering dianggap beban sebab harus memilih kosa kata dan kalimat yang tepat. Selain itu, penulis harus memiliki imajinasi yang luas untuk memudahkan proses pengungkapan ide pikiran dalam upaya menghasilkan tulisan yang mudah dipahami dan menarik (Nurmina, 2016). Karya sastra akan memberikan pengalaman kepada pembaca dengan makna dan jalan cerita yang disuguhkan. (Dewilenimastuti, 2020). Contoh tulisan fiksi seperti cerpen, novel, dan naskah drama. Fiksi merupakan cerita mengenai hidup dan kehidupan yang ditulis dalam bentuk prosa. Membangun dunia fiksi adalah membangun dunia berdasarkan kata-kata. Fiksi mendeskripsikan kejadian dalam hidup melalui karakter dan jalannya cerita (Nurgiyantoro, 2013).

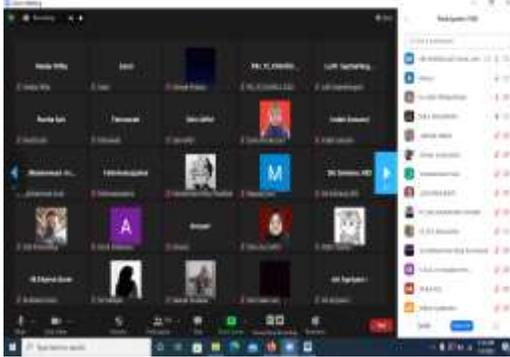
Fiksi mempunyai unsur-unsur, diantaranya jalannya cerita (alur) yang merupakan rangkaian pola cerita dalam menjawab konflik yang terjadi, penokohan yang mengisahkan tokoh yang terlibat dalam cerita, tempat dan waktu terjadinya cerita (latar), dan sudut pandang yang akan jadi jawaban dari siapa yang diceritakan dalam cerita tersebut (Dalman, 2012).

Salah satu yang menjadi penggerak seseorang untuk menguasai keterampilan menulis fiksi adalah adanya motivasi yang dimiliki. Motivasi berarti bergerak, yang asal katanya *Movere* dari bahasa Latin. Salah satu yang menjadi penggerak seseorang untuk menguasai keterampilan menulis fiksi adalah adanya motivasi yang dimiliki. Motivasi yang membuat seseorang bergerak dalam melaksanakan sesuatu demi tercapainya suatu tujuan. (Salim, 2019).

Apabila seseorang mempunyai motivasi yang tinggi, segala hal bisa dikuasai dan dipelajari. Sebab hakikat motivasi merupakan keinginan yang kuat dalam diri seseorang berkenaan dengan tujuan (Samosir, 2013). Kegiatan dimulai dengan memaparkan materi seputar mitos dalam menulis, cara menemukan ide, proses menulis fiksi, motivasi dalam menulis fiksi, dan cara menulis cerita dengan menggunakan strategi tiga kata. Materi ini dijelaskan dengan jelas serta disertai contoh penggunaan strategi tiga kata.

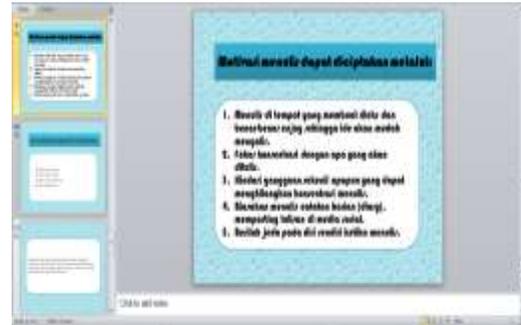
Setelah menjelaskan materi, kegiatan dilakukan dengan melakukan sesi tanya jawab. Ada beberapa permasalahan yang dikemukakan mahasiswa seputar menulis fiksi. Permasalahan tersebut meliputi kesulitan dalam mengolah ide, kesulitan untuk memulai sebuah cerita, tidak adanya dukungan keluarga terhadap hobi menulis fiksi, keraguan dalam diri calon penulis dalam menulis fiksi karena tidak memiliki latar belakang pendidikan dari bidang

sastra, bolehkah memasukkan unsur sejarah atau bidang keilmuan lainnya dalam menulis fiksi. Berbagai permasalahan yang dikemukakan oleh para mahasiswa menunjukkan rasa antusias mereka terhadap keterampilan menulis fiksi. Jumlah peserta yang hadir pada saat kegiatan berlangsung dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Motivasi Menulis Fiksi Melalui Strategi Tiga Kata Kepada Mahasiswa di Asrama Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palangka Raya Melalui Zoom Meeting

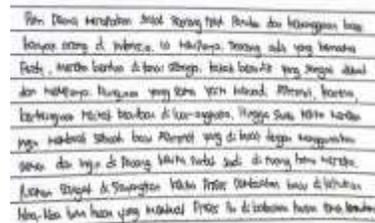
Berdasarkan sesi tanya jawab yang dilaksanakan diketahui bahwa mahasiswa yang tertarik dengan menulis fiksi meliputi lintas program studi. Permasalahan yang para mahasiswa miliki yang membuat keinginan untuk menulis fiksi menjadi terhambat. Faktor internal dan faktor eksternal ini yang coba diberikan motivasi agar para mahasiswa mampu menyelesaikan kendala tersebut, khususnya yang menyangkut teknis memulai menulis fiksi. Kendala tersebut dapat diatasi dengan menerapkan strategi tiga kata. Seperti yang terlihat pada slide PPT pada Gambar 2 yang menunjukkan materi yang disampaikan pada saat pelaksanaan kegiatan.



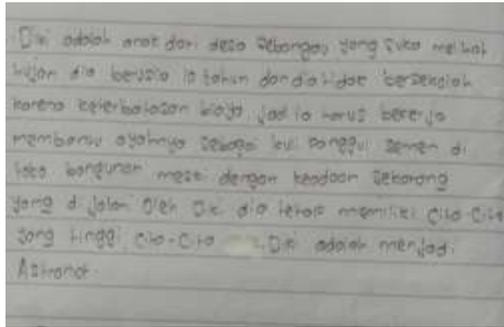
Gambar 2 Materi PPT Sosialisasi Motivasi Menulis Fiksi

Apabila seseorang dalam kondisi kebingungan dalam menulis, dapat menggunakan cara strategi tiga kata agar proses menulis tidak terkendala. Cara ini bisa digunakan ketika seseorang mempunyai ide ataupun tidak mempunyai ide untuk ditulis. Dengan memerlukan tiga kata tersebut dapat membuat tulisan seseorang mengalir cepat (Laksana, 2007).

Strategi ini dapat digunakan dalam memulai paragraf cerita. Strategi tiga kata yang dijelaskan meliputi penjelasan, contoh, hingga praktik menulis dengan memberikan tiga kata kepada para mahasiswa. Strategi ini dapat memudahkan seseorang dalam menulis. Tiga kata itu meliputi (nama orang/bisa laki-laki atau perempuan, hujan, dan astronot). Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan ketiga kata tersebut menjadi sebuah paragraf cerita singkat. Karya hasil mahasiswa dapat dilihat pada Gambar 3 dan 4.



Gambar 3 Contoh Tulisan Mahasiswa Menggunakan Strategi Tiga Kata



Gambar 4 Contoh Tulisan Mahasiswa Menggunakan Strategi Tiga Kata

Menggunakan strategi tiga kata dapat menjadi salah satu alat bantu untuk memulai menulis. Paragraf pertama disusun dengan menggunakan salah satu dari tiga kata, dua kata yang tersisa bebas ditempatkan dimana saja. Cara ini akan membuat seseorang Tidak lagi menggunakan pembukaan cerita yang umum, seperti “Pada suatu hari ...” atau “Matahari pagi mengirimkan sinarnya ...” atau “Matahari begitu terik siang itu.”(Laksana, 2007).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai motivasi menulis fiksi ini sejalan dengan manfaat menulis, diantaranya (1) Untuk meningkatkan kecerdasan. Para ahli psikolinguistik menyebutkan bahwa menulis adalah aktivitas kompleks. Hal tersebut tergambar pada keterampilan mengharmonisasikan aspek-aspek seperti topik, penataan tulisan, wawasan dan pengetahuan tentang unsur kebahasaan, dan penerapan kaidah bahasa, (2) Untuk meningkatkan kreativitas. Seorang penulis harus mempersiapkan segala hal yang berhubungan dengan isi tulisannya, baik proses kreatif hingga proses penyajian, (3) Untuk memunculkan keberanian dan rasa percaya diri, seperti memunculkan ide pemikiran, perasaan, dan gaya menulis. Serta sanggup untuk menerima berbagai penilaian dari orang lain, dan (4) Untuk memupuk kebiasaan

positif dalam diri, seperti kebiasaan menemukan, mengumpulkan dan mengklasifikasikan informasi.

Strategi tiga kata yang ada dalam buku *Creative writing* yang dipaparkan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini menjadi langkah pembeda untuk mengawali pembukaan cerita dengan kalimat “pada suatu hari”. Para mahasiswa di asrama Ma’had Al-Jami’ah IAIN Palangka Raya memahami bahwa ada strategi yang dapat digunakan untuk mulai menulis sebuah cerita tanpa kalimat sakti tersebut. Hampir semua peserta baru mengetahui adanya strategi tersebut.

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi motivasi menulis karya fiksi melalui strategi tiga kata kepada mahasiswa di asrama Ma’had Al-Jami’ah IAIN Palangka Raya berjalan dengan lancar. Kegiatan ini menambah pengetahuan para mahasiswa untuk memulai menulis karya fiksi dengan strategi tiga kata. Strategi tiga kata dapat membantu para mahasiswa dalam memulai menulis karya fiksi dengan atau tanpa ide. Dengan mengetahui strategi yang tepat dalam memulai menulis fiksi, motivasi untuk menulis pun dapat dibangun dalam pribadi masing-masing. Sebab salah satu yang menyebabkan motivasi menulis rendah adalah ketidaktahuan apa yang akan ditulis.

Kegiatan ini hendaknya dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan strategi yang lain dalam penulisan fiksi, seperti strategi menuliskan konsep abstrak, strategi mendeskripsikan dengan lima panca indera, strategi mengakrabi karakter cerita, strategi mengatur gerak cerita, dan strategi menghidupkan bahasa dengan metafora. Terlaksananya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis fiksi dan dapat

mengatasi permasalahan teknis dalam menulis fiksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, A.S. (2016). Peningkatan kemampuan menulis kreatif puisi melalui media alam sekitar pada siswa kelas xii smk negeri 7 takalar kabupaten takalar. *Jurnal Konfiks*, 3 (2), 130-146.
- Dalman, D. (2012). *Keterampilan menulis*. PT Raja Grafindo Persada.
- Budiastuti, W., Mulyono, S., & Hastuti, S. (2014). Peningkatan motivasi dan keterampilan menulis puisi dengan penerapan pendekatan kontekstual pada siswa sekolah dasar. *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 1(3), 573-582
- Dewilenimastuti, D. (2020). Pelaksanaan pembelajaran menulis kreatif puisi: Studi deskriptif pelaksanaan pembelajaran, faktor pendukung, dan upaya mengatasi kendala. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, 4 (2), 89-96
- Dewi, Y. P., Lyesmaya, D., & Uswatun, D. A. (2019). Meningkatkan keterampilan menulis teks fiksi dengan menggunakan model cooperative integrated reading and composition (circ) pada siswa kelas tinggi: fictional text writing skills, circ learning model, elementary school. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 118-127.
- Hendrawan, D. N., & Indihadi, D. (2019). Implementasi proses menulis pada keterampilan menulis teks deskripsi tokoh cerita fiksi. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 47-57.
- Hutabarat, N. M. P. (2019). Face threatening act of different ethnic speakers in communicative events of school context. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 104-115.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi/article/view/24018>
- Khan, R. I & Wulansari, W. (2021). Pengaruh pemberian pelatihan menulis kreatif terhadap keterampilan membuat dongeng anak. *Jurnal Pelita PAUD*, 6(1), 15-23.
- Laksana, A. (2007). *Creative writing*. Mediakita.
- Nadiroh, N. (2020). Pengembangan keterampilan menulis kreatif berbasis permainan pada anak-anak di rumah kreatif wadas kelir karangklesem purwokerto selatan. Tesis. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Nayla, A. (2018). Peningkatan kemampuan menulis kreatif dengan strategi analisis model dan strategi kerja berpasangan bermuatan konteks sosial pada mata kuliah pembelajaran menulis mahasiswa angkatan 2016/2017 universitas pgri semarang. Teks: *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 3 (1), 11-17
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Sastra anak: Pengantar pemahaman dunia anak*. Gajah Mada University Press.
- Nurmina, N. (2016). Menulis fiksi dengan model pembelajaran efektif untuk siswa sekolah dasar kelas tinggi. *Jurnal Pendidikan Almuslim*, IV(1), 16-20.
- Puspita, A. M. I. (2019). Peningkatan kemampuan menulis kreatif siswa sekolah dasar melalui pembelajaran berbasis kearifan lokal .Pendas: *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4 (2), 2548-6950
- Salim, A. (2019). *Peningkatan motivasi*

- dan keterampilan menulis eksplanasi dengan menggunakan metode peer Teaching. m*, 1–12.
- Samosir, A. (2013). Meningkatkan motivasi belajar menulis huruf dengan benar pada siswa kelas i sd negeri 012 rambah melalui metode latihan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sidiq, S. (2013). Pelatihan menuliskreatif untuk mengembangkanpotensi dan kreativitas anak. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship and Entrepreneurship*, 2(03), 217-223.
- Urahmah, N & Normuliati, S. (2019). *Bahasa indonesia untuk mahasiswa di perguruan tinggi*. Yogyakarta: K-Media
- Yarmi, G. (2014). Meningkatkan kemampuan menulis kreatif siswa melalui pendekatan whole language dengan teknik menulis jurnal. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 28 (1), 8-16